

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION*
BERBANTU MEDIA *POWERPOINT* INTERAKTIF PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN TAPEN 2**

Rifky Ericko Saputra¹, Oktaviani Adhi Suciptaningsih², Nurul Hindrayati³
^{1,2} Universitas Negeri Malang, ³ SDN Tapen 2
¹rifkyericko@gmail.com, ²oktaviani.suciptaningsih.pasca@um.ac.id,
³nurulhindraya@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the application of learning and improving science learning outcomes with the Small Group Discussion learning model assisted by interactive Powerpoint media in fourth grade students at SDN Tapen 2. This study used a class action research design consisting of 2 cycles. The research subjects were fourth grade students, totaling 17 students. Data collection instruments were carried out using observation techniques, documentation, and tests. Qualitative data analysis was carried out with the stages of data presentation, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the application of the Small Group Discussion model by teachers in cycle I was 80% and in cycle II the average increased to 91%. Student activity in process I obtained an average of 86% increasing to 92% in cycle II and classical completeness learning outcomes in cycle I obtained 59% with an average learning result of 76, experienced an increase in cycle II, namely 82% with an average score the average learning outcome is 81. So the conclusions obtained from the research results of applying the Small Group Discussion learning model assisted by interactive Powerpoint media can improve science learning outcomes in fourth grade students at SDN Tapen 2.

Keywords: Learning Outcomes, Small Group Discussion, Interactive Powerpoint.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar IPAS dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* berbantu media *Powerpoint* interaktif pada peserta didik kelas IV SDN Tapen 2. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 17 peserta didik. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan tahap pemaparan data reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Small Group Discussion* oleh guru pada siklus I yaitu 80% dan pada siklus II rata-ratanya meningkat menjadi 91%. Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 86% meningkat menjadi 92% pada siklus II dan hasil belajar ketuntasan klasikal pada siklus I memperoleh 59% dengan nilai rata-rata hasil belajar 76, mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 82% dengan nilai rata-rata hasil belajar 81. Sehingga kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian penerapan

model pembelajaran *Small Group Discussion* berbantu media *Powerpoint* interaktif dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV SDN Tapen 2.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Small Group Discussion*, *Powerpoint* Interaktif

A. Pendahuluan

Pembelajaran yang diterapkan oleh pemerintah pada saat ini adalah kurikulum merdeka. Merdeka belajar merupakan bentuk penyesuaian kebijakan untuk mengembalikan esensi dari asesmen yang semakin dilupakan. Konsep merdeka belajar adalah mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang untuk memberikan kemerdekaan kepada sekolah untuk menginterpretasi kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian mereka. Berdasarkan observasi di SDN Tapen 2 ditemukan permasalahan yang yakni. Hasil belajar IPAS masih rendah dan proses pembelajaran masih cenderung berpusat kepada guru, Sebagian peserta didik juga kurang aktif dalam kegiatan diskusi. sehingga peserta didik masih pasif dalam kegiatan pembelajaran di kelas hal ini terlihat pada perhatian peserta didik terhadap pelajaran IPAS yang masih kurang. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil belajar IPAS kelas IV masih rendah. Nilai rata-rata ulangan harian IPAS muatan ilmu sosial dari 17 peserta didik adalah 59% belum

tuntas. Nilai hasil belajar IPAS belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75.

Pendidik sangat memegang peran penting dalam proses belajar mengajar. Pendidik secara tidak langsung juga ikut bertanggungjawab dan menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Pemilihan model dan media yang tepat akan mempengaruhi proses penyerapan materi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemilihan model dan media pembelajaran yang kurang tepat juga berpengaruh terhadap kondisi peserta didik di kelas dan kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya hasil yang diberikan Berdasarkan refleksi awal gambaran yang terjadi di SDN Tapen 2 dengan tim kolaborasi melalui data dokumen, observasi dan catatan lapangan, bahwa kegiatan pembelajaran di kelas peserta didik merasa pembelajaran IPAS kurang menarik dan membosankan, serta terlihat kurangnya interaksi dengan peserta didik lainnya dikelas. Peserta didik belum diajak berperan aktif

dengan pembelajaran. Bahan ajar masih bergantung pada buku LKS belum bervariasi. Selain itu juga belum diterapkannya model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam pembelajaran IPAS. Sehingga berdampak pada respon dan hasil belajar peserta didik yang cenderung rendah.

Berdasarkan observasi tersebut untuk memecahkan masalah pembelajaran dibutuhkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Menurut Suciptaningsih (2023) Model pembelajaran kooperatif yakni dengan memberikan tugas kepada setiap kelompok kecil melibatkan guru dan peserta didik dalam bertukar pendapat sehingga menemukan solusi dari masalah, dan menjawab kebenaran tentang suatu masalah. Hasilnya akan dipresentasikan kepada kelompok lain di kelas. Melalui penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion*. Penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi peserta didik dalam proses pembelajaran,

sehingga belajar menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan. Dalam model *Small Group Discussion* peserta didik dirangsang untuk mengeksplorasi gagasan, meningkatkan pemahaman hal yang baru, teknik untuk memecahkan sebuah masalah, pengembangan berpikir dan berkomunikasi secara efektif (Susanto, 2020).

Selain penerapan model pembelajaran, dalam penelitian ini juga menggunakan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Menurut Wulandari (2023) menjelaskan media pembelajaran yang tepat sangat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi membantu komunikasi baik bagi pendidik dan peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* interaktif. Sedangkan menurut Arsyad (2014) *Powerpoint* interaktif merupakan salah satu media kategori multimedia. Multimedia merupakan kombinasi dari beberapa fitur diantaranya,

grafik, audio, video dan animasi dan dipergunakan oleh banyak orang untuk memaparkan bahan ajar.

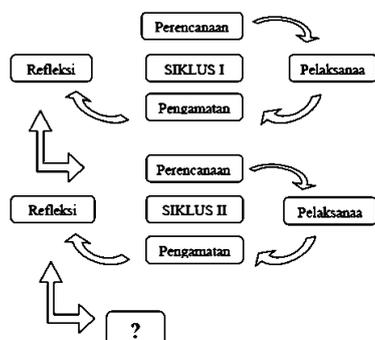
Penelitian yang relevan sebelumnya oleh Suprapti (2017) dengan judul "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi dan Benda Langit melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Small Group Discussion*". Bahwasanya model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* sebagai salah satu ragam pilihan model pembelajaran pada pembelajaran IPA dan bagi peserta didik lebih meningkatkan kerjasama dalam belajar sehingga dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan Suprapti ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik ranah kognitif. Sedangkan penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* interaktif menurut Mau (2023) dengan *Powerpoint* interaktif peserta didik terlibat dalam mengamati dan mengumpulkan

informasi dari materi yang disajikan dalam *Powerpoint*. Dengan demikian peserta didik lebih cepat memahami dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* tersebut peserta didik akan lebih aktif dalam kegiatan diskusi serta mampu mengungkapkan pendapatnya dengan berbantu media *Powerpoint* interaktif penyampaian materi akan menjadi mudah dan efisien sehingga mampu membuat peningkatan pada hasil belajar peserta didik

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTKK) yakni penelitian yang bersifat kolaboratif atau kooperatif, dengan artian dalam proses pelaksanaan terdapat kerjasama dengan peneliti (guru kelas) dan pihak lain demi keabsahan serta tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Menurut Arikunto (2009) penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah

tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama guna menyempurnakan atau meningkatkan suatu proses dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Susilowati (2018) penelitian tindakan kelas ialah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perbaikan pembelajaran sebagai konsekuensi terjadi perubahan. Melalui PTK, pendidik dapat mengadaptasikan teori lain untuk kepentingan proses dan atau produk belajar yang lebih efektif, optimal, dan fungsional. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Tapen 2 Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan yang sudah menerapkan kurikulum merdeka tahun pelajaran 2022/2023 dengan melibatkan 17 peserta didik sebagai subjek penelitian yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.



Gambar 1 Alur Penelitian Tindakan
Kelas

(Sumber: Arikunto, 2009:16)

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan dua siklus. pada setiap siklus terdapat tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti membuat modul ajar IPAS kelas IV BAB 8 Topik A “Norma dalam Adat Istiadat Daerahku” dan Topik B “Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!” dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* berbantu media pembelajaran *Powerpoint* interaktif. Dalam modul ajar terdapat beberapa bagian yakni : modul ajar, bahan ajar, media ajar, lembar kegiatan peserta didik (LKPD), kunci jawaban, dan soal evaluasi. Dalam satu siklus ada dua kali pertemuan. Menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan untuk guru kelas atau observer.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* pada semester genap sesuai dengan langkah-langkah modul ajar yang telah dirancang. Tahap Pengamatan dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama

proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar dan hasil belajar melalui ranah kognitif serta kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran pada setiap siklus. Tahap refleksi dilakukan dengan mendiskusikan hasil pelaksanaan tindakan siklus dengan guru kelas untuk mengetahui kekurangan dalam kegiatan untuk diperbaiki dalam siklus selanjutnya. Tahapan yang telah disebutkan tersebut dilaksanakan pada tiap siklus.

Hasil data yang didapatkan oleh peneliti yakni melalui nilai ulangan harian peserta didik dengan pemberian soal evaluasi pada setiap akhir pembelajaran topik pada muatan pelajaran IPAS ilmu sosial. Sumber data yang didapatkan oleh peneliti meliputi : observasi dengan guru kelas dan kegiatan pembelajaran di kelas IV SDN Tapen 2 serta dokumen lainnya yang dapat dijadikan sumber data yang valid dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa cara sebagai berikut : 1) observasi, 2) tes, 3) dokumentasi, dan 4) catatan lapangan. Sedangkan hasil belajar peserta didik didapatkan dari pemberian soal evaluasi pada

akhir ulangan harian setiap topik pada mata pelajaran IPAS. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini didasari dari hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV serta refleksi setiap pertemuan melalui tiap siklus pada kegiatan pembelajaran BAB 8 Topik A “Norma dalam Adat Istiadat Daerahku” dan Topik B “Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!” menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* berbantu media pembelajaran *Powerpoint* interaktif. Sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas peneliti melakukan observasi di kelas IV SDN Tapen 2 dan menemukan data bahwa sebagian peserta didik kurang aktif dalam kegiatan diskusi sehingga peserta didik masih pasif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu nilai rata-rata ulangan harian IPAS dari 17 peserta didik adalah 59%. Dengan rincian 10 dari 17 peserta didik belum memenuhi KKM yang telah ditentukan yakni 75. Setelah mengetahui kondisi awal maka peneliti memberikan tindakan pada kelas IV dengan cara

menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* berbantu media pembelajaran *Powerpoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar.

Siklus I

Peneliti berperan sebagai guru. Proses pembelajaran disesuaikan dengan materi, model dan media pembelajaran. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan pada hari Rabu, 23 Mei 2023 dan Kamis, 25 Mei 2023 pada tahun pelajaran 2022/2023. Pada tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* berbantu media *Powerpoint* interaktif, Pada semester genap sesuai dengan langkah-langkah modul ajar yang telah dirancang. Disini guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok kecil dan memberikan permasalahan yang akan didiskusikan. Pemberian masalah setiap kelompok berbeda sehingga mendapatkan hasil pembahasan yang bervariasi. Dalam membantu penyampaian materi menggunakan media *Powerpoint*. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya serta kelompok lain dapat memberikan tanggapan. Untuk

mengukur kemampuan kognitif peserta didik diberikan soal evaluasi pada akhir siklus I. Kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran dan sikap peserta didik selama pembelajaran diamati oleh observer Ibu Nurul Hindrayati, S.Pd, selaku guru kelas IV. Pembelajaran pada siklus I belum mencapai keberhasilan yang diharapkan pada ketuntasan klasikal. Dari catatan lapangan juga diperoleh beberapa permasalahan



Gambar 1 Kegiatan Peserta Didik
Siklus I

yakni guru kurang dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam kerja kelompok serta penguasaan kelas masih kurang sehingga banyak peserta didik yang bermain sendiri menyebabkan kegiatan diskusi kelompok kurang berjalan dengan efektif. Oleh sebab itu perlu diadakannya siklus II.

Siklus II

Kegiatan tindakan siklus II dilaksanakan dua kali yakni pertemuan 1 Senin, 29 Mei 2023

Pertemuan 2 Sabtu, 31 Mei 2023. Kendala yang dihadapi dalam penelitian siklus II ini tidak terdapat kendala lagi. Dari semua kendala yang terjadi pada siklus I, telah diperbaiki pada siklus II. Terdapat juga temuan unik di kelas pada saat kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung.



Gambar 2 Kegiatan Peserta Didik
Siklus II

Peserta didik aktif dalam kegiatan kelompok dan saling membagi tugas agar pekerjaan selesai secara efisien. Selain itu peserta didik juga terlihat saling aktif dalam mengungkapkan pendapat dan membela argument mereka. Peserta didik juga semakin percaya diri untuk tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Berikut adalah data yang diperoleh dari penelitian tindakan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1 Data Siklus I dan Siklus II

| Siklus | Nilai Keterlaksanaan Pembelajaran | Nilai Keaktifan Peserta Didik | Rata-Rata Nilai Hasil Belajar | Ketuntasan Klasikal |
|----------|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------|
| Siklus 1 | 80% | 86% | 76 | 59% |
| Siklus 2 | 91% | 92% | 81 | 82% |

Dari tabel diatas menu menunjukkan persentase keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I yakni sebesar 80% dan meningkat menjadi 91% pada siklus II. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan pada keaktifan peserta didik pada siklus I mencapai 86% dan pada siklus II mencapai 92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keaktifan dan sikap peserta didik dalam pembelajaran siklus I dan siklus II termasuk dalam kategori sangat baik dan mengalami peningkatan. Selama kegiatan pembelajaran juga dibuktikan dengan peserta didik yang aktif dalam kegiatan berdiskusi dan saling bertukar pendapat. Peserta didik lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya didepan kelas. Selain itu dengan adanya bantuan media pembelajaran, peserta didik lebih interaktif dalam menanggapi masalah karena menampilkan kejadian yang konkrit seperti di lingkungan sekitarnya. Selaras dengan teori pembelajaran

konstruktivisme menurut Slavin dalam Trianto (2007) agar peserta didik mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuannya, mereka perlu memecahkan masalah, mendapatkan semuanya untuk dirinya, dan berusaha secara maksimal melalui ide-idenya.

Nilai rata-rata peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran IPAS dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* pada siklus I adalah 76 dan meningkat pada siklus II yakni 81. Sedangkan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I mencapai 59% atau 7 dari 17 peserta didik yang belum tuntas belajar dan meningkat menjadi 82% atau 14 dari 17 peserta didik yang tuntas belajar pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tindakan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* berbantuan media pembelajaran *Powerpoint* interaktif dapat meningkatkan hasil belajar IPAS BAB 8 Kelas IV SDN Tapen 2 tahun pelajaran 2022/2023.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan

bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* berbantu media pembelajaran *Powerpoint* Interaktif mengalami peningkatan. Hasil ketercapaiannya pembelajaran pada siklus I mencapai nilai 80%, sedangkan pada pembelajaran siklus ke II meningkat mencapai nilai 91%, selain itu keaktifan dan sikap peserta didik siklus I mencapai 86% dan pada siklus II meningkat mencapai 92%.

Hasil belajar IPAS BAB 8 Topik A "Norma dalam Adat Istiadat Daerahku" dan Topik B "Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!" juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil belajar peserta didik pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata kelas 76 dan daya serap klasikal 59% dan yang belum tuntas 7, kemudian siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik lagi dengan nilai rata-rata kelas 81 dan daya serap klasikal 82% dengan kriteria tuntas belajar sebanyak 14 dari 17 peserta didik. Dari data hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Small Group Discussion* berbantu media pembelajaran *Powerpoint* Interaktif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Tapen 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Metodologi Penelitian (edisi revisi)*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Mau, J. A., & Manek, A. M. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Tentang Proses Daur Air dengan Media Pembelajaran Interaktif (Powerpoint) pada Siswa Kelas V SDI Loonuna Kecamatan Lamaknen Selatan*. Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA), 2(1), 95-102.
- Suciptaningsih, O. A., Pradana, I. M. P., & Haryati, T. (2023). *Technology-based Learning and 21st-Century Skills for Primary School Students*. KnE Social Sciences.
- Suprpti, N. (2017). *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi dan Benda Langit Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Small Group Discussion*. Jurnal Sagacious, 3(2), 13-18.
- Susanto, S. (2020). *Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Modern, 6(1), 55-60.
- Susilowati, D. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Edunomika, 2(01). 36-45.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. Journal on Education, 5(2), 3928-3936.